

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 20 Juli 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 24-27=> percakapan waktu perjamuan malam

22:24. Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar di antara mereka.

22:25. Yesus berkata kepada mereka: "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung."

22:26. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan.

22:27. Sebab siapakah yang lebih besar: yang duduk makan, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk makan? Tetapi Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan.

Di sini pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

Lalu Yesus berkata: di dunia yang terbesar adalah:

1. Raja-raja/pemimpin-pemimpin= pemerintah.
2. Orang-orang yang menjalankan kuasa= orang berkuasa.

Tetapi, di dalam sorga tidak demikian. **Yang terbesar di dalam kerajaan sorga adalah yang melayani.**

Contoh: Yesus datang sebagai pelayan.

Mengapa murid-murid bertengkar? Karena memiliki tabiat sombong/gila hormat, yaitu ingin menjadi yang terbesar di antara yang lain.

Galatia 5: 26

5:26. dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

(terjemahan lama)

5:26. Janganlah kita memegahkan diri, sehingga kita menyakiti hati sama sendiri, dan berdengki-dengikian sama sendiri.

Akibat melayani dengan kesombongan/gila hormat:

1. Saling menantang.
2. Saling menyakiti lewat perbuatan dan perkataan.
3. Saling mendengki, mulai dari iri hati. Kalau diteruskan akan jadi kebencian tanpa alasan, dan akhirnya dengki.

Dengki= iri hati kalau orang lain diberkati dan berusaha supaya berkat itu dicabut dari orang itu.

Contoh:

1. Korah.

Bilangan 16: 8-11, 31-32

16:8. Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!

16:9. Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekati kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka,

16:10. dan bahwa engkau diperbolehkan mendekati bersama-sama dengan semua saudaramu bani Lewi? Dan sekarang mau pula kamu menuntut pangkat imam lagi?

16:11. Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu bersepakat melawan TUHAN. Karena siapakah Harun, sehingga kamu bersungut-sungut kepadanya?"

16:31. Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka,

16:32. dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka.

Korah melayani dengan kesombongan; merasa lebih dari yang lain.

Tandanya:

- o Menuntut pangkat imam= menuntut hak, kedudukan, upah jasmani, kehormatan, dan pujian.
- o Bersungut-sungut.

Akibat bersungut kepada hamba Tuhan yang dipakai Tuhan: bumi membuka mulutnya, sehingga Korah diturunkan ke bagian bumi paling bawah.

Artinya: merosot secara jasmani dan rohani. Orang yang banyak bersungut tidak akan meningkat. Kalau dibiarkan, akan binasa selamanya.

Mari, ucapkan syukur senantiasa!

2. Lucifer.

Yesaya 14: 12-15, 17

14:12. "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!

14:13. Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak⁽¹⁾ naik ke langit, aku hendak⁽²⁾ mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak⁽³⁾ duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.

14:14. Aku hendak⁽⁴⁾ naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak⁽⁵⁾ menyamai Yang Mahatinggi!

14:15. Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur.

14:17. yang telah membuat dunia seperti padang gurun, dan menghancurkan kota-kotanya, yang tidak melepaskan orang-orangnya yang terkurung pulang ke rumah?

Lucifer melayani dengan kesombongan.

Tandanya: lima kali menonjolkan dan mempertahankan kehendak sendiri--berkata: 'Aku hendak...'

Tidak sesuai dengan kehendak Tuhan sama dengan sombong.

Kalau menonjolkan kehendak sendiri, akan melawan kehendak Tuhan; sama dengan tidak taat dengar-dengaran.

Yesus mati di kayu salib dengan lima luka utama. Tetapi Setan menonjolkan lima kali 'Aku hendak...'

Ini adalah puncak kesombongan yang melawan lima luka Yesus--puncak kerendahan hati.

Akibatnya:

- o Ayat 17= dicampakkan dari sorga ke bumi.
Lucifer adalah pemimpin musik dan penyanyi di sorga. Hati-hati para pemimpin! Banyak yang jatuh karena mengajukan kehendaknya sendiri.

Dan Lucifer tidak bisa kembali lagi ke sorga karena tempatnya sudah digantikan oleh Yesus, bintang timur yang gilang gemilang.

Wahyu 22: 16

22:16. "Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang."

Yesus tidak pernah jatuh selamanya.

Akhirnya, Lucifer mengganggu dan merusak di dunia. Dunia dijadikan padang gurun, manusia dibuat berdosa semuanya dan sebagainya. Benar-benar membuat sengsara orang lain. Jangan ikuti orang yang tidak taat!

Kalau kita melayani Tuhan dengan menonjolkan kehendak sendiri, tidak akan menjadi berkat.

Oleh sebab itu **kita harus melayani Tuhan dengan melakukan kehendak Tuhan**--taat dengar-dengaran. Kita tidak akan bisa dirusak oleh Lucifer.

- o Ayat 15= diturunkan sampai dunia orang mati= binasa selamanya di neraka.

Filipi 2: 5-8

2:5. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6. yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7. melainkan telah mengosongkan diri-Nyasendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nyadan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Ini adalah teladan kita. Yesus datang dengan kerendahan hati, sehingga Ia bisa menolong kita.

Yesus, yang dalam rupa Allah rela meninggalkan sorga dan datang ke dunia untuk menjadi hamba Tuhan yang merendahkan diri dan tidak punya hak tetapi hanya melakukan kewajiban--*doulos*

Demikian juga kita. **Bejana tanah liat harus diisi dengan firman pengajaran yang benar**, sehingga kita mengalami penyucian dari kesombongan sampai memiliki pikiran dan perasaan Yesus, yaitu **merendahkan diri**. Dari besar jadi kecil, itulah kerajaan sorga.

Kita menjadi doulos yang memuliakan Tuhan seperti Yesus.

Tanda *doulos*:

1. Pelayan Tuhan yang hanya melakukan kewajiban, tanpa menuntut hak baik kedudukan, pujian atau hormat.

Hamba Tuhan seperti ini akan bisa mengucapkan syukur kepada Tuhan. Kita tidak akan pernah jatuh. Kalau bersungut, akan turun ke bawah seperti Korah dan Lucifer.

2. Melayani Tuhan dengan berikat pinggang dan memberi makan minum Yesus sampai kenyang.

Lukas 17: 7-8

17:7. "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!

17:8. Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikutlah pinggangmu dan layanilah akusampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

Yesaya 11: 5

11:5. Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Melayani dengan berikat pinggang= melayani dengan **setia dan benar**, sehingga memuaskan hati Tuhan. Kita berkenan pada Tuhan, dan Dia memuaskan hati kita juga. Kita selalu mengucapkan syukur pada Tuhan. Tidak perlu lagi mencari kepuasan semu di dunia yang menjerumuskan dalam dosa Babel untuk dipakai dalam pembangunan Babel. Kepuasan di dunia juga tidak perlu dibawa masuk dalam gereja Tuhan.

Kalau mencari kepuasan di dunia, akan dipakai Babel.

Contoh: Hofni dan Pinehas melayani dengan dosa Babel.

Urusan makan minum kita adalah urusan Tuhan.

3. Melayani Tuhan dengan taat dengar-dengan sampai daging tidak bersuara lagi.

Filipi 2: 8

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Hasilnya:

- Kita mengalami kuasa penyucian tubuh, jiwa, dan roh dari dosa-dosa sampai puncak dosa sehingga kita bisa hidup dalam kesucian dan saling mengasihi.

1 Petrus 1: 22

1:22. Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Batasi pergaulan kita dengan kesucian dan saling mengasihi!

Kalau sudah suci, maka kita akan dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau tidak suci, akan menjadi Babel.

Kalau dipakai Tuhan, hidup kita akan mulai indah. Yang penting adalah sungguh-sungguh dalam pelayanan.

- Taat, dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Yohanes 21: 3, 6

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:6. Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

Penjala ikan kembali jadi penjala ikan, ini berarti tidak taat.

Kalau melawan kehendak Tuhan pasti akan gagal total.

Berhasil atau tidaknya kehidupan kita di dunia sampai di sorga bergantung pada ketaatan pada firman pengajaran yang benar.

Hasilnya:

- a. Kuasa penciptaan dari tidak ada ikan menjadi banyak ikan= kuasa pemeliharaan Tuhan secara jasmani di tengah kemustahilan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Secara rohani, tidak ada anggur menjadi banyak air anggur. Artinya: kita mengalami kebahagiaan sorga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apapun di dunia.

- b. Kuasa penciptaan untuk mengubah kita manusia berdosa menjadi ciptaan baru yang memiliki gambar Allah Tritunggal--sama dengan ciptaan semula.

Yohanes 14: 15-17, 21, 23

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

14:16. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,

14:17. yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

14:21. Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya."

14:23. Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Kejadian 1: 26

1:26. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Burung di langit= naga merah padam= Setan.

Binatang di bumi= nabi palsu.

Binatang di laut= Antikris.

Kalau kita taat, kita akan mengalami kuasa kemenangan atas Setan tritunggal.

Setan adalah sumber masalah yang mustahil. Kalau taat, semua masalah akan selesai.

Setan sumbernya kehancuran dunia. Kalau taat, yang hancur jadi baik; gagal jadi berhasil dan indah pada waktunya.

Nikmati kuasa Allah! Taat pada firman sampai daging tidak bersuara! Buang kehendak sendiri!

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Kuasa apa yang kita butuhkan? Datang pada Tuhan!

Tuhan memberkati.